

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi bidang PEP berbasis web berhasil dilakukan dengan menerapkan metode Waterfall. Metode ini meliputi tahapan *communication*, *planning*, *modeling*, dan *construction*. Tahap *communication* dimulai dengan komunikasi menggunakan metode wawancara bersama staf Bidang PEP di Kanwil DJP Jawa Timur II untuk memahami proses bisnis serta menentukan fitur utama yang diperlukan. Kemudian dilanjutkan dengan *requirement gathering* untuk memastikan kebutuhan fungsi dan fitur sistem yang dibangun. Pada tahap *planning*, disusun jadwal dan rencana pengembangan sistem agar proses berjalan sesuai target. Selanjutnya, tahap *modeling* mencakup analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional serta perancangan sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Enhanced Entity-Relationship Diagram* (EER) sebagai dasar perancangan basis data. Terakhir, tahap *construction* mencakup implementasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript*, serta pengujian sistem melalui metode *black-box testing* untuk memastikan setiap komponen berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kendala pada tahap pengujian, revisi dilakukan sampai sistem memenuhi standar yang diharapkan.

5.2 Saran

Hasil dari praktik kerja lapangan ini menghasilkan beberapa masukan untuk meningkatkan kualitas web sistem informasi di bidang PEP ke depannya. Beberapa saran di antaranya adalah agar web sistem informasi bidang PEP menambahkan fitur pada persetujuan cuti untuk menghitung pemotongan tunjangan kinerja secara otomatis sesuai dengan Peraturan BKN No. 10 Tahun 2022. Selain itu, pengembangan sistem informasi ini dapat dilanjutkan dengan mengoptimalkan rancangan sistem yang sudah ada.